



### PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN (INFLASI/DEFLASI) FEBRUARI 2017, PROVINSI RIAU DEFLASI 0,32 PERSEN

- ☑ Pada bulan Februari 2017, Provinsi Riau mengalami deflasi sebesar 0,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 129,50. Dengan demikian Inflasi Tahun Kalender (Februari 2017 terhadap Desember 2016) sebesar 1,13 persen, dan Inflasi *Year on Year* (Februari 2017 terhadap Februari 2016) sebesar 5,24 persen. Dari 3 kota IHK di Provinsi Riau, dua kota mengalami deflasi, yakni Pekanbaru 0,60 persen, dan Tembilahan 0,14 persen, sedangkan Kota Dumai mengalami inflasi sebesar 1,12 persen.
- ☑ Deflasi Riau bulan Februari 2017 terjadi karena adanya penurunan harga pada dua kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 2,08 persen dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,68 persen. Sedangkan kelompok lainnya mengalami inflasi atau kenaikan harga yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,98 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,47 persen, kelompok sandang sebesar 0,43 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,16 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,06 persen.
- ☑ Komoditas yang memberikan andil terjadinya deflasi di Riau antara lain: cabai merah, daging ayam ras, tarif pulsa ponsel, cabai hijau, ayam hidup, petai, kol putih, daging sapi, telur ayam ras, dan lain sebagainya. Sementara itu komoditas yang menyumbang inflasi antara lain tarif listrik, udang basah, ikan serai, bayam, ikan nila, apel, ikan mujair, ikan tongkol, emas perhiasan, minyak goreng, dan lain-lain.
- ☑ Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 13 kota mengalami deflasi, dengan deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen, diikuti oleh Sibolga sebesar 1,34 persen, dan Pangkal Pinang sebesar 1,11 persen, sedangkan deflasi terendah terjadi di Kota Bungo sebesar 0,02 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Dumai sebesar 1,12 persen, dan terendah di Kota Palembang sebesar 0,09 persen.
- ☑ Di Indonesia, dari 82 kota yang menghitung IHK, 62 kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen, diikuti Dumai 1,12 persen, Mamuju sebesar 1,07 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,03 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen dan terendah di Kota Bungo sebesar 0,02 persen.

#### I. PENDAHULUAN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah

perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (*year on year*). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif dari bulan Januari sampai dengan bulan berjalan, dan inflasi inflasi tahun ke tahun (*year on year*) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

## II. INFLASI DI PROVINSI RIAU

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Riau di Kota Pekanbaru, Dumai dan Tembilahan, pada Februari 2017 di Riau terjadi deflasi sebesar 0,32 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 129,92 pada Januari 2017 menjadi 129,50 pada Februari 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 1,13 persen, sedangkan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 5,24 persen.

Deflasi Riau pada bulan Februari 2017 sebesar 0,32 terjadi karena adanya penurunan indeks harga konsumen pada dua kelompok pengeluaran, dengan deflasi tertinggi pada kelompok bahan makanan sebesar 2,08 persen dengan andil deflasi sebesar 0,51 persen. Komoditas utama yang mengalami deflasi dan memberikan andil terbesar pada kelompok ini adalah cabai merah dengan andil sebesar 0,58 persen, daging ayam ras sebesar 0,15 persen, cabai hijau sebesar 0,02 persen, ayam hidup, petai, kol putih, daging sapi, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,01 persen, dan lain sebagainya.

Kemudian diikuti oleh kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,68 persen dengan andil 0,11 persen. Sedangkan kelompok lainnya mengalami inflasi atau kenaikan harga yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,98 persen dengan andil 0,20 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,47 persen dengan andil 0,02 persen, kelompok sandang sebesar 0,43 persen dengan andil 0,02 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,16 persen dengan andil 0,03 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,06 persen dengan andil 0,004 persen.

**Tabel 1.**  
**IHK, Tingkat Inflasi/Deflasi Provinsi Riau Bulan Februari 2017, Tahun Kalender, *Year on Year* serta Andil Inflasi/Deflasi Februari 2017 menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK	IHK	IHK	IHK	Tingkat	Tingkat	Tingkat	Andil
	Februari 2016	Desember 2016	Januari 2017	Februari 2017	Inflasi/ Deflasi Februari 2017 1)	Inflasi/ Deflasi Kalender 2017 2)	Inflasi/ Deflasi Tahun ke Tahun 2017 3)	
	[2]	[3]	[4]	[5]	(%)	(%)	(%)	(%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
U m u m	123,06	128,05	129,92	129,50	-0,32	1,13	5,24	-0,32
1 Bahan Makanan	129,63	142,81	143,93	140,93	-2,08	-1,32	8,72	-0,51
2 Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	129,98	137,38	138,80	139,01	0,16	1,19	6,95	0,03
3 Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	119,98	121,27	123,48	124,69	0,98	2,82	3,92	0,20
4 Sandang	109,74	111,24	112,06	112,54	0,43	1,17	2,56	0,02
5 Kesehatan	113,61	115,07	116,27	116,82	0,47	1,52	2,83	0,02
6 Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	118,16	120,54	120,72	120,79	0,06	0,21	2,23	0,00
7 Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	120,81	121,15	125,25	124,40	-0,68	2,69	2,97	-0,11

1) Kolom (6) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Januari 2017

2) Kolom (7) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Desember 2016

3) Kolom (8) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Februari 2016

### III. INFLASI PROVINSI RIAU MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

#### 1. Bahan Makanan

Pada bulan Februari 2017, kelompok Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar 2,08 persen atau terjadi penurunan indeks harga dari 143,93 pada Januari menjadi 140,93 pada Februari 2017. Tingkat Deflasi Tahun Kalender sebesar 1,32 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 8,72 persen.

Dari sebelas subkelompok dalam kelompok bahan makanan, lima subkelompok mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 13,19 persen, diikuti oleh subkelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 6,52 persen, subkelompok kacang-kacangan sebesar 1,48 persen, subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,97 persen, dan subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,30 persen. Sedangkan enam subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok ikan segar sebesar 4,18 persen, subkelompok ikan diawetkan sebesar 1,79 persen, subkelompok buah-buahan 1,77 persen, subkelompok sayur-sayuran sebesar 1,41 persen, subkelompok lemak dan minyak sebesar 1,35 persen, serta subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 0,14 persen.

Pada Februari 2017 dari total deflasi Riau sebesar 0,32 persen, kelompok bahan makanan menyumbang deflasi sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: cabai merah dengan andil sebesar 0,58 persen, daging ayam ras sebesar 0,15 persen, cabai hijau sebesar 0,02 persen, ayam hidup, petai, kol putih, daging sapi, telur ayam ras, daging ayam kampung, dan tomat sayur masing-masing sebesar 0,01 persen, dan lain sebagainya.

#### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 138,80 pada Januari menjadi 139,01 pada Februari 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 1,19 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 6,95 persen.

Dalam kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi pada subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,41 persen, berikutnya subkelompok makanan jadi sebesar 0,08 persen, dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,03 persen.

Pada Februari 2017 kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau menyumbang inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain: rokok putih, rokok kretek, dan rokok kretek filter masing-masing dengan andil sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang kurang dari 0,01 persen seperti donat, gulai, makanan ringan/snack, kembang gula, minuman ringan, dan lain sebagainya.

### **3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan bakar**

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada bulan Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,98 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 123,48 pada Januari menjadi 124,69 pada Februari 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 2,82 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 3,92 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi yakni subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 3,29 persen, subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,24 persen, dan subkelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,04 persen. Sedangkan satu subkelompok mengalami penurunan harga atau deflasi, yakni subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,13 persen.

Pada Februari 2017, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,20 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar antara lain: tarif listrik dengan andil sebesar 0,18 persen, sewa rumah, batu bata, dan kontrak rumah masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain yang menyumbang kurang dari 0,01 persen seperti semen, sabun cair/cuci piring, cat kayu/besi, pembasmi nyamuk cair, seng, bola lampu, dan lain sebagainya.

### **4. Sandang**

Kelompok Sandang pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,43 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 112,06 pada Januari menjadi 112,54 pada Februari 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 1,17 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,56 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi yakni subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 1,37 persen, diikuti subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,25 persen, subkelompok sandang laki-laki sebesar 0,20 persen, dan subkelompok sandang wanita sebesar 0,10 persen.

Pada Februari 2017, kelompok sandang menyumbang andil inflasi sebesar 0,02 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain emas perhiasan dengan andil sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain menyumbang kurang dari 0,01 persen seperti sepatu pria, celana panjang jeans pria, kemeja pendek anak, kerudung/jilbab, celana dalam wanita, pembalut wanita, dan lain sebagainya.

### **5. Kesehatan**

Kelompok Kesehatan pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,47 persen, atau terjadi kenaikan indeks harga dari 116,27 pada Januari menjadi 116,82 pada Februari 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 1,52 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,83 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, tiga subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa kesehatan sebesar 1,01 persen, subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,43 persen, dan subkelompok jasa perawatan jasmani sebesar 0,26 persen. Sedangkan subkelompok obat-obatan mengalami deflasi sebesar 0,06 persen.

Pada Februari 2017 kelompok kesehatan memberikan andil inflasi sebesar 0,02 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah tarif dokter umum dan dokter spesialis masing-masing sebesar 0,01 persen, dan beberapa komoditas lain menyumbang kurang dari 0,01 persen seperti sabun mandi cair, shampo, deodorant, tarif dokter gigi, lipstik, facial, dan lain sebagainya.

## **6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga**

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,06 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,72 pada Januari menjadi 120,79 pada Februari 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 0,21 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,23 persen.

Dari lima subkelompok dalam kelompok ini, empat subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok kursus-kursus/pelatihan sebesar 0,87 persen, diikuti oleh subkelompok olahraga sebesar 0,72 persen, subkelompok pendidikan sebesar 0,08 persen, dan subkelompok peralatan/perlengkapan pendidikan sebesar 0,05 persen. Sedangkan subkelompok rekreasi mengalami deflasi sebesar 0,20 persen.

Pada Februari 2017, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,004 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah biaya sekolah menengah atas dengan andil sebesar 0,005 persen, biaya bimbingan belajar sebesar 0,004 persen, dan sewa lapangan futsal sebesar 0,001 persen, sedangkan beberapa komoditas lain menyumbang inflasi masing-masing kurang dari 0,001 persen seperti pulpen/ballpoint, majalah berkala/dewasa, kursus mengemudi, dan lain sebagainya.

## **7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan**

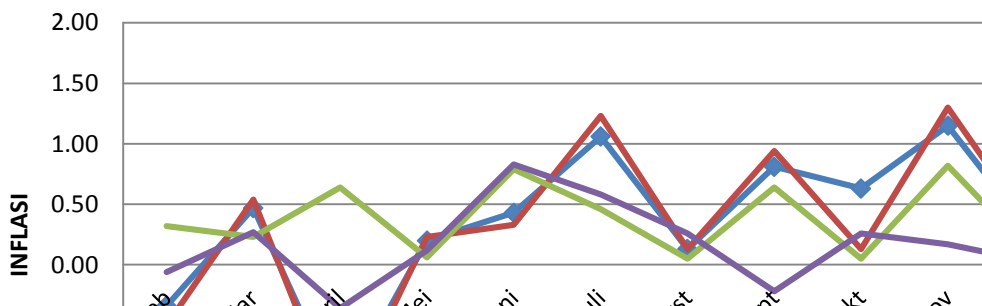
Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan Februari 2017 mengalami deflasi sebesar 0,68 persen atau terjadi penurunan indeks dari 125,25 pada Januari menjadi 124,40 pada Februari 2017. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 2,69 persen dan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / *Year on Year* sebesar 2,97 persen.

Dari empat subkelompok dalam kelompok ini, hanya satu subkelompok mengalami deflasi yakni subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 3,19 persen. Dua subkelompok lainnya mengalami inflasi yaitu subkelompok sarana dan penunjang transpor sebesar 0,34 persen dan subkelompok transpor sebesar 0,13 persen, sedangkan subkelompok jasa keuangan relatif stabil.

Pada Februari 2017, kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,11 persen, dengan komoditas penyumbang inflasi adalah tarif pulsa ponsel dengan andil sebesar 0,14 persen, telepon seluler sebesar 0,001 persen, dan lain sebagainya.

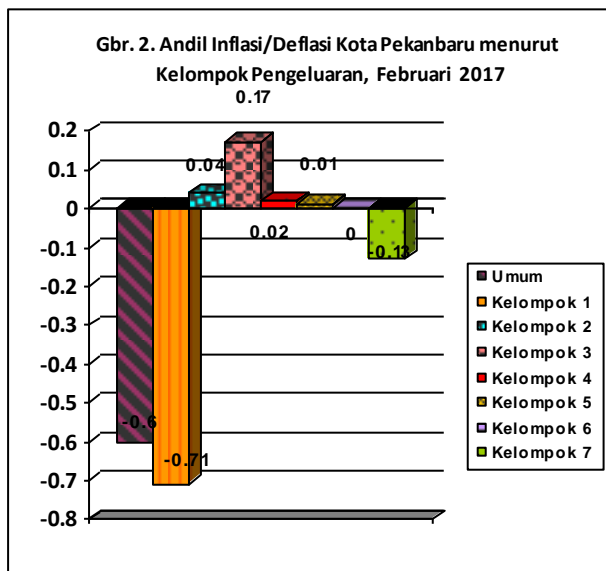
## INFLASI TIGA KOTA DI PROVINSI RIAU

**Gambar 1. Perkembangan Inflasi Provinsi Riau, Pekanbaru, Dumai & Tembil**  
**2017**

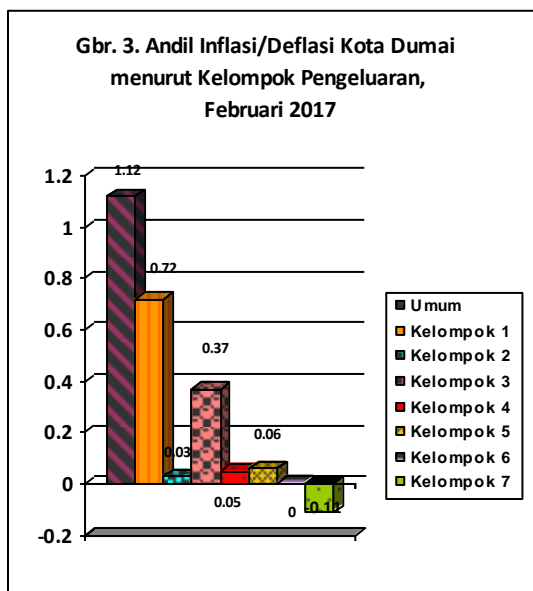


Pada bulan Februari 2017, dua kota IHK di Provinsi Riau mengalami deflasi, yakni Pekanbaru sebesar 0,60 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 129,04 dan Tembilahan sebesar 0,14 persen dengan IHK 131,25. Sedangkan Dumai mengalami inflasi sebesar 1,12 persen dengan IHK 131,10. Di Kota Pekanbaru pada Februari 2017, andil deflasi disumbang oleh dua kelompok pengeluaran, yakni kelompok bahan makanan 0,71 persen dan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,13 persen. Empat kelompok lainnya menyumbang inflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,17 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,04 persen, kelompok sandang sebesar 0,02 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga relatif stabil.

**Gbr. 2. Andil Inflasi/Deflasi Kota Pekanbaru menurut Kelompok Pengeluaran, Februari 2017**  
**0.17**



**Gbr. 3. Andil Inflasi/Deflasi Kota Dumai menurut Kelompok Pengeluaran, Februari 2017**



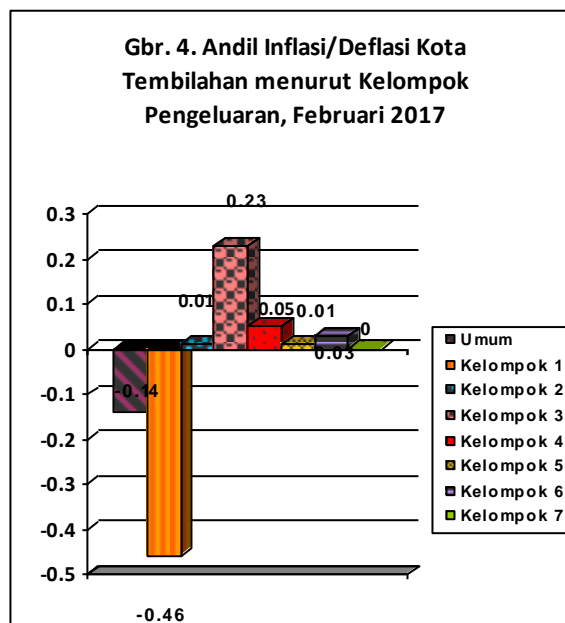
Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi di Pekanbaru antara lain: cabai merah dengan andil sebesar 0,67 persen, tarif pulsa ponsel dan daging ayam ras masing-masing sebesar 0,14 persen, ayam hidup, kol putih, petai, dan cabai hijau masing-masing sebesar 0,02 persen, beras, daging sapi, telur ayam ras, daging ayam kampung, kangkung, dan tomat sayur masing-masing sebesar 0,01 persen, dan lain sebagainya.

Di Kota Dumai, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi pada Februari 2017 ada enam kelompok, yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,72 persen, diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,37 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen, kelompok sandang sebesar 0,05 persen,

dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan menyumbang deflasi (inflasi negatif) sebesar 0,11 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Dumai antara lain: bayam dengan andil sebesar 0,28 persen, tarif listrik sebesar 0,23 persen, ikan serai sebesar 0,14 persen, jeruk, kangkung, dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,10 persen, ikan tongkol sebesar 0,09 persen, udang basah sebesar 0,07 persen, ikan teri dan ikan kembung masing-masing sebesar 0,06 persen, kontrak rumah sebesar 0,05 persen, dan lain sebagainya.

Satu kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan deflasi Kota Tembilahan pada Februari 2017, yaitu kelompok bahan makanan dengan andil sebesar 0,46 persen. Beberapa kelompok lainnya



menyumbang inflasi yaitu kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar dengan andil sebesar 0,23 persen, kelompok sandang sebesar 0,05 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,03 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau dan kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya inflasi di Tembilahan adalah daging ayam ras dengan andil sebesar 0,27 persen, cabai merah sebesar 0,25 persen, bawang merah sebesar 0,14 persen, tarif pulsa ponsel sebesar 0,04 persen, jengkol sebesar 0,02 persen, rempela hati ayam dan ikan patin masing-masing sebesar 0,01 persen, dan sebagainya.

#### IV. INFLASI DI PULAU SUMATERA DAN INDONESIA

Terdapat 23 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2012=100. Pada bulan Februari 2017, 13 kota mengalami deflasi, dengan deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi sebesar 1,40 persen, diikuti oleh Sibolga sebesar 1,34 persen, dan Pangkal Pinang sebesar 1,11 persen, sedangkan deflasi terendah terjadi di Kota Bungo sebesar 0,02 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Dumai sebesar 1,12 persen. Dari 10 ibukota Provinsi di Sumatera, deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi, Pangkal Pinang, dan Medan. Berdasarkan urutan deflasi kota-kota di Sumatera, kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Pekanbaru berada pada urutan ke-6, Tembilahan urutan ke-10, dan Dumai urutan ke-23.

Dari 82 kota IHK di Indonesia, 62 mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Manado sebesar 1,16 persen, diikuti Dumai 1,12 persen, Mamuju sebesar 1,07 persen, dan inflasi terendah terjadi di Kota Ternate sebesar 0,03 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi di Kota Jambi, Sibolga, dan Pangkal Pinang. Berdasarkan urutan inflasi dari 82 kota di Indonesia, Dumai berada pada urutan ke-2, Tembilahan urutan yang ke-67 dan Pekanbaru urutan ke-75.

Tabel 2.

Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera Bulan Februari 2017

Kota	IHK Februari 2017	Inflasi Februari 2017
[1]	[2]	[3]
JAMBI	125.74	-1.40
SIBOLGA	131.50	-1.34
PANGKAL PINANG	134.19	-1.11
LHOKSEUMAWE	124.27	-0.79
MEDAN	132.59	-0.64
<b>PEKANBARU</b>	<b>129.04</b>	<b>-0.60</b>
BUKITTINGGI	126.00	-0.45
TANJUNG PANDAN	136.14	-0.29
PEMATANG SIANTAR	132.80	-0.17
<b>TEMBILAHAN</b>	<b>131.25</b>	<b>-0.14</b>
PADANG	134.06	-0.13
PADANGSIDIMPUAN	126.63	-0.07
BUNGO	125.34	-0.02
PALEMBANG	125.73	0.09
BATAM	127.92	0.09
BANDA ACEH	120.50	0.19
BENGKULU	136.65	0.21
METRO	135.42	0.28
LUBUKLINGGAU	125.23	0.30
MEULABOH	128.03	0.41
BANDAR LAMPUNG	129.13	0.58
TANJUNG PINANG	127.98	0.59
<b>DUMAI</b>	<b>131.10</b>	<b>1.12</b>



**Tabel 3.**  
**Indeks Harga Konsumen Provinsi Riau dan Perubahannya,**  
**Februari 2017 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Februari 2017	% Perub. Feb 2017 thd Jan 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Feb 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Feb 2017 thd Feb 2016 (Inflasi Year on Year)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>UMUM</b>	<b>129.50</b>	<b>-0.32</b>	<b>1.13</b>	<b>5.24</b>
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	<b>140.93</b>	<b>-2.08</b>	<b>-1.32</b>	<b>8.72</b>
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	118.96	0.14	-0.40	-1.78
b. Daging dan Hasil-hasilnya	140.42	-6.52	-3.32	1.64
c. Ikan Segar	140.49	4.18	8.89	15.56
d. Ikan Diawetkan	132.27	1.79	5.11	9.10
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124.35	-0.30	0.04	-1.07
f. Sayur-sayuran	153.26	1.41	-0.16	10.20
g. Kacang-kacangan	131.58	-1.48	0.83	2.71
h. Buah-buahan	138.88	1.77	4.43	3.68
i. Bumbu-bumbuan	217.39	-13.19	-15.65	33.25
j. Lemak dan Minyak	120.61	1.35	2.40	13.42
k. Bahan Makanan Lainnya	131.98	-0.97	-4.09	3.31
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>139.01</b>	<b>0.16</b>	<b>1.19</b>	<b>6.95</b>
a. Makanan Jadi	135.45	0.08	0.22	5.34
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	131.53	0.03	0.17	7.11
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	152.85	0.41	4.11	10.43
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>124.69</b>	<b>0.98</b>	<b>2.82</b>	<b>3.92</b>
a. Biaya Tempat Tinggal	116.45	0.24	1.30	2.37
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	153.65	3.29	8.00	9.86
c. Perlengkapan Rumah Tangga	117.00	-0.13	-0.42	-0.82
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118.20	0.04	0.82	1.62
<b>4. SANDANG</b>	<b>112.54</b>	<b>0.43</b>	<b>1.17</b>	<b>2.56</b>
a. Sandang Laki-laki	119.24	0.20	0.86	3.51
b. Sandang Wanita	111.56	0.10	1.24	1.68
c. Sandang Anak-anak	111.73	0.25	0.25	1.66
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	106.44	1.37	2.68	3.39
<b>5. KESEHATAN</b>	<b>116.82</b>	<b>0.47</b>	<b>1.52</b>	<b>2.83</b>
a. Jasa Kesehatan	115.31	1.01	2.38	2.38
b. Obat-obatan	114.90	-0.06	0.28	1.86
c. Jasa Perawatan Jasmani	115.47	0.26	1.30	2.12
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.08	0.43	1.59	4.19
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b>120.79</b>	<b>0.06</b>	<b>0.21</b>	<b>2.23</b>
a. Jasa Pendidikan	125.63	0.08	0.25	2.40
b. Kursus-kursus/Pelatihan	137.21	0.87	1.22	11.29
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104.51	0.05	0.18	-0.33
d. Rekreasi	114.79	-0.20	-0.15	-0.22
e. Olahraga	107.31	0.72	1.06	1.25
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>124.40</b>	<b>-0.68</b>	<b>2.69</b>	<b>2.97</b>
a. Transpor	132.21	0.13	1.06	-0.15
b. Komunikasi & Pengiriman	108.78	-3.19	2.59	6.46
c. Sarana dan Penunjang Transpor	125.02	0.34	11.72	12.96
d. Jasa Keuangan	116.54	0.00	0.00	0.00

**Tabel 4.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Pekanbaru dan Perubahannya,**  
**Februari 2017 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Februari 2017	% Perub. Feb 2017 thd Jan 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Feb 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Feb 2017 thd Feb 2016 (Inflasi Year on Year)
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
<b>UMUM</b>	<b>129.04</b>	<b>-0.60</b>	<b>0.85</b>	<b>5.34</b>
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	<b>140.41</b>	<b>-2.97</b>	<b>-2.48</b>	<b>8.89</b>
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	115.62	-0.26	-1.11	-3.46
b. Daging dan Hasil-hasilnya	142.56	-6.15	-4.26	2.01
c. Ikan Segar	133.21	3.79	8.67	15.89
d. Ikan Diawetkan	130.49	0.98	3.86	8.77
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	121.53	-0.34	0.02	-1.90
f. Sayur-sayuran	149.83	-1.62	-2.92	7.17
g. Kacang-kacangan	136.90	-1.77	0.98	3.44
h. Buah-buahan	136.24	1.26	4.14	2.37
i. Bumbu-bumbuan	236.35	-14.26	-16.72	38.22
j. Lemak dan Minyak	120.50	1.15	2.00	14.12
k. Bahan Makanan Lainnya	134.33	-1.31	-5.18	3.38
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>139.50</b>	<b>0.17</b>	<b>1.33</b>	<b>7.46</b>
a. Makanan Jadi	137.61	0.10	0.09	6.25
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	128.35	0.05	0.04	7.95
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	152.56	0.42	5.11	10.04
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>124.03</b>	<b>0.83</b>	<b>2.75</b>	<b>3.82</b>
a. Biaya Tempat Tinggal	115.17	0.07	1.28	2.30
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	155.83	3.17	7.94	9.88
c. Perlengkapan Rumah Tangga	115.91	-0.07	-0.34	-1.17
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118.36	-0.11	0.73	1.57
<b>4. SANDANG</b>	<b>109.65</b>	<b>0.35</b>	<b>1.25</b>	<b>2.47</b>
a. Sandang Laki-laki	113.84	0.07	0.83	2.53
b. Sandang Wanita	107.75	0.03	1.49	1.98
c. Sandang Anak-anak	109.08	0.26	0.22	0.44
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	107.09	1.32	2.84	5.63
<b>5. KESEHATAN</b>	<b>115.90</b>	<b>0.30</b>	<b>1.45</b>	<b>2.41</b>
a. Jasa Kesehatan	113.04	0.36	1.59	1.59
b. Obat-obatan	115.26	-0.09	0.34	2.22
c. Jasa Perawatan Jasmani	115.31	0.34	1.25	2.30
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	120.99	0.38	1.80	3.81
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b>121.34</b>	<b>0.00</b>	<b>0.23</b>	<b>2.75</b>
a. Jasa Pendidikan	125.50	0.00	0.22	3.27
b. Kursus-kursus/Pelatihan	139.86	0.08	0.24	12.95
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	101.60	0.07	0.39	-1.62
d. Rekreasi	115.67	-0.04	0.15	-0.06
e. Olahraga	106.29	0.00	0.43	0.43
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>125.09</b>	<b>-0.75</b>	<b>2.70</b>	<b>3.12</b>
a. Transpor	133.03	0.05	1.00	-0.05
b. Komunikasi & Pengiriman	110.62	-3.30	2.84	6.90
c. Sarana dan Penunjang Transpor	122.76	0.38	11.18	12.20
d. Jasa Keuangan	116.07	0.00	0.00	0.00

**Tabel 5.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,**  
**Februari 2017 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Februari 2017	% Perub. Feb 2017 thd Jan 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Feb 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Feb 2017 thd Feb 2016 (Inflasi Year on Year)
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
<b>UMUM</b>	<b>131.10</b>	<b>1.12</b>	<b>2.72</b>	<b>5.78</b>
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	<b>140.27</b>	<b>2.74</b>	<b>4.87</b>	<b>9.96</b>
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	132.85	1.43	1.57	3.91
b. Daging dan Hasil-hasilnya	138.08	-5.79	0.68	0.00
c. Ikan Segar	146.69	8.69	15.59	24.16
d. Ikan Diawetkan	155.17	6.37	13.41	14.00
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130.01	-0.28	-0.08	0.70
f. Sayur-sayuran	174.33	19.10	14.50	30.69
g. Kacang-kacangan	113.29	-0.31	0.27	-0.56
h. Buah-buahan	162.95	4.89	7.64	10.49
i. Bumbu-bumbuan	138.82	-4.13	-6.66	8.12
j. Lemak dan Minyak	114.42	2.38	4.40	10.93
k. Bahan Makanan Lainnya	114.23	0.63	0.63	5.15
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>141.93</b>	<b>0.14</b>	<b>1.01</b>	<b>6.75</b>
a. Makanan Jadi	129.72	0.00	1.04	3.02
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	147.18	-0.09	0.82	5.46
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	163.65	0.52	1.09	14.49
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>125.01</b>	<b>1.83</b>	<b>2.77</b>	<b>4.42</b>
a. Biaya Tempat Tinggal	116.70	1.31	1.28	3.18
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	146.37	3.96	7.12	8.87
c. Perlengkapan Rumah Tangga	125.05	-0.52	-0.65	1.23
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	117.45	0.91	1.73	1.83
<b>4. SANDANG</b>	<b>124.44</b>	<b>0.72</b>	<b>1.14</b>	<b>2.65</b>
a. Sandang Laki-laki	141.66	0.86	1.29	8.44
b. Sandang Wanita	128.02	0.46	0.57	0.55
c. Sandang Anak-anak	126.56	0.33	0.40	7.75
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	97.49	1.45	2.76	-9.33
<b>5. KESEHATAN</b>	<b>122.49</b>	<b>1.52</b>	<b>2.54</b>	<b>4.56</b>
a. Jasa Kesehatan	128.16	4.73	7.59	7.59
b. Obat-obatan	117.44	0.03	0.10	0.88
c. Jasa Perawatan Jasmani	123.18	0.00	2.15	2.15
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.64	0.75	1.14	4.93
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b>119.65</b>	<b>0.06</b>	<b>-0.23</b>	<b>0.37</b>
a. Jasa Pendidikan	133.63	0.00	0.00	0.00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	123.69	6.61	6.61	6.61
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	110.26	0.00	-1.01	2.36
d. Rekreasi	104.54	-1.23	-1.65	-1.63
e. Olahraga	115.22	4.82	4.87	5.83
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>122.32</b>	<b>-0.67</b>	<b>3.21</b>	<b>3.36</b>
a. Transpor	127.86	0.32	1.32	-0.58
b. Komunikasi & Pengiriman	103.06	-3.38	1.63	6.00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	145.57	0.04	16.93	19.81
d. Jasa Keuangan	113.45	0.00	0.00	0.00

**Tabel 6.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Tembilahan dan Perubahannya,**  
**Februari 2017 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK Februari 2017	% Perub. Feb 2017 thd Jan 2017 (Inflasi Bulanan)	% Perub. Feb 2017 thd Des 2016 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub. Feb 2017 thd Feb 2016 (Inflasi Year on Year)
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
<b>UMUM</b>	<b>131.25</b>	<b>-0.14</b>	<b>1.05</b>	<b>3.23</b>
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	<b>147.58</b>	<b>-1.60</b>	<b>-0.27</b>	<b>4.96</b>
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasil-hasilnya	127.06	1.44	2.56	3.80
b. Daging dan Hasil-hasilnya	122.72	-12.17	-0.03	0.80
c. Ikan Segar	204.07	0.96	2.17	3.71
d. Ikan Diawetkan	106.91	0.00	0.00	0.89
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	142.73	0.00	0.42	3.41
f. Sayur-sayuran	148.48	0.32	0.76	4.28
g. Kacang-kacangan	111.46	0.00	0.00	0.10
h. Buah-buahan	120.23	0.00	0.00	2.73
i. Bumbu-bumbuan	171.03	-10.34	-12.62	15.43
j. Lemak dan Minyak	133.64	1.53	2.97	11.11
k. Bahan Makanan Lainnya	141.51	0.00	0.00	0.00
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	<b>128.42</b>	<b>0.02</b>	<b>0.02</b>	<b>1.85</b>
a. Makanan Jadi	124.08	0.00	0.00	0.00
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	134.51	0.15	0.09	2.59
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	135.22	0.00	0.00	6.05
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	<b>130.86</b>	<b>0.93</b>	<b>3.57</b>	<b>4.06</b>
a. Biaya Tempat Tinggal	129.18	0.00	1.49	1.68
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	144.96	3.36	10.50	11.62
c. Perlengkapan Rumah Tangga	112.89	0.00	-0.89	-1.34
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	118.03	0.00	0.00	1.79
<b>4. SANDANG</b>	<b>119.74</b>	<b>0.60</b>	<b>0.52</b>	<b>3.22</b>
a. Sandang Laki-laki	132.30	0.00	0.22	2.71
b. Sandang Wanita	119.58	0.00	0.25	1.24
c. Sandang Anak-anak	110.80	0.05	0.27	1.64
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	116.75	1.73	1.04	5.76
<b>5. KESEHATAN</b>	<b>115.52</b>	<b>0.15</b>	<b>0.15</b>	<b>3.70</b>
a. Jasa Kesehatan	114.27	0.00	0.00	0.00
b. Obat-obatan	106.34	0.00	0.00	0.04
c. Jasa Perawatan Jasmani	102.46	0.00	0.00	0.00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	120.92	0.27	0.27	6.86
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	<b>117.21</b>	<b>0.64</b>	<b>0.82</b>	<b>0.33</b>
a. Jasa Pendidikan	111.72	1.18	1.18	-1.85
b. Kursus-kursus/Pelatihan	135.65	0.00	2.98	2.98
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	123.69	0.00	0.49	6.79
d. Rekreasi	125.21	0.00	-0.50	0.52
e. Olahraga	102.70	0.00	0.00	0.83
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	<b>121.24</b>	<b>0.01</b>	<b>1.53</b>	<b>0.70</b>
a. Transpor	132.07	0.53	1.13	-0.44
b. Komunikasi & Pengiriman	100.66	-1.63	1.62	2.51
c. Sarana dan Penunjang Transpor	109.19	0.61	5.71	5.90
d. Jasa Keuangan	127.32	0.00	0.00	0.00

**Tabel 7.**  
**Indeks Harga Konsumen 82 Kota di Indonesia dan Perubahannya, Januari 2017 (Tahun 2012 = 100,00)**

No.	Kota	IHK Februari 2017	% Perub. Februari 2017 thd Januari 2017	No.	Kota	IHK Februari 2017	% Perub. Februari 2017 thd Januari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	MEULABOH	128.03	0.41	42	KEDIRI	124.57	0.70
2	BANDA ACEH	120.50	0.19	43	MALANG	128.49	0.24
3	LHOKSEUMAWE	124.27	-0.79	44	PROBOLINGGO	124.66	0.13
4	SIBOLGA	131.50	-1.34	45	MADIUN	125.46	0.82
5	PEMATANG SIANTAR	132.80	-0.17	46	SURABAYA	128.18	0.16
6	MEDAN	132.59	-0.64	47	TANGERANG	135.13	0.48
7	PADANGSIDEMPUAN	126.63	-0.07	48	CILEGON	132.76	0.38
8	PADANG	134.06	-0.13	49	SERANG	134.73	0.50
9	BUKITTINGGI	126.00	-0.45	50	SINGARAJA	138.60	0.79
10	<b>TEMBILAHAN</b>	<b>131.25</b>	<b>-0.14</b>	51	DENPASAR	125.33	0.42
11	<b>PEKANBARU</b>	<b>129.04</b>	<b>-0.60</b>	52	MATARAM	126.67	0.40
12	<b>DUMAI</b>	<b>131.10</b>	<b>1.12</b>	53	BIMA	130.40	-0.40
13	BUNGO	125.34	-0.02	54	MAUMERE	122.29	-0.05
14	JAMBI	125.74	-1.40	55	KUPANG	130.32	0.18
15	PALEMBANG	125.73	0.09	56	PONTIANAK	137.74	0.36
16	LUBUKLINGGAU	125.23	0.30	57	SINGKAWANG	127.99	0.19
17	BENGKULU	136.65	0.21	58	SAMPIT	128.49	0.27
18	BANDAR LAMPUNG	129.13	0.58	59	PALANGKA RAYA	124.74	0.27
19	METRO	135.42	0.28	60	TANJUNG	128.86	0.32
20	TANJUNG PANDAN	136.14	-0.29	61	BANJARMASIN	127.73	0.20
21	PANGKAL PINANG	134.19	-1.11	62	BALIKPAPAN	132.65	-0.26
22	BATAM	127.92	0.09	63	SAMARINDA	130.31	0.13
23	TANJUNG PINANG	127.98	0.59	64	TARAKAN	137.59	0.04
24	DKI JAKARTA	127.94	0.33	65	MANADO	128.49	1.16
25	BOGOR	128.20	0.34	66	PALU	129.14	0.29
26	SUKABUMI	126.58	0.38	67	BULUKUMBA	132.55	0.78
27	BANDUNG	126.37	0.38	68	WATAMPONE	123.07	0.79
28	CIREBON	122.70	0.43	69	MAKASSAR	128.89	0.79
29	BEKASI	124.26	0.17	70	PARE-PARE	123.40	0.14
30	DEPOK	126.13	0.57	71	PALOPO	125.87	0.87
31	TASIKMALAYA	125.69	0.31	72	KENDARI	123.35	0.49
32	CILACAP	130.74	0.69	73	BAU-BAU	129.26	-0.15
33	PURWOKERTO	125.23	0.56	74	GORONTALO	123.74	0.32
34	KUDUS	134.22	0.93	75	MAMUJU	127.61	1.07
35	SURAKARTA	124.43	0.48	76	AMBON	125.26	-0.74
36	SEMARANG	126.53	0.44	77	TUAL	141.72	1.03
37	TEGAL	124.08	0.32	78	TERNATE	131.13	0.03
38	YOGYAKARTA	125.19	0.36	79	MANOKWARI	121.76	-0.57
39	JEMBER	124.62	0.22	80	SORONG	128.10	0.13
40	BANYUWANGI	123.74	0.35	81	MERAUKE	134.01	0.40
41	SUMENEP	124.63	0.65	82	JAYAPURA	127.82	-0.77